

Vol. 20, No. 3 Juli 2014

ISSN 0854-4263

INDONESIAN JOURNAL OF
**Clinical Pathology and
Medical Laboratory**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

IJCP & ML (Maj. Pat. Klin. Indonesia & Lab. Med.)	Vol. 20	No. 3	Hal. 171-261	Surabaya Juli 2014	ISSN 0854-4263
---	---------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

Diterbitkan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia

Published by Indonesian Association of Clinical Pathologists

Terakreditasi No: 66b/DIKTI/KEP/2011, Tanggal 9 September 2011

Table of Contents

No.	Title	Page
1	(Fibrin Monomer Level and Infarct Size in Acute Ischemic Stroke)	171 - 175
2	(St2 in Acute Myocardial Infarction)	176 - 179
3	(Aerobic Bacteria and Pathogenic in Neonatal Intensive Care Unit)	180 - 182
4	(Serum Procalcitonin, Crp and Presepsin in SIRS)	183 - 191
5	((Carcinoembryonic Antigen (Cea) in Colorectal Cancer))	192 - 196
6	(Optimization Attempt on Platelet Rich Plasma Preparation for Stem Cell Therapy)	197 - 200
7	(Correlation Between Nitric Oxide Levels and Histopathology Scores During Endotoxemia)	201 - 204
8	(Interleukin-8 Levels In Breast Cancer)	205 - 209
9	(Apoptosis Related Protein in Acute Lymphoblastic Leukemia)	210 - 215
10	(Fungus on Instruments in the Neonatal Intensive Care Unit)	216 - 218
11	(Centella Asiatica Extract the Original Bali Increase Tumor Necrosis Factor Alpha (Tnf- α) Secretion on Mice Infected By Salmonella typhi)	219 - 223
12	(Storing Time of Thrombocyte on Platelets Count in its Concentrates)	224 - 226
13	(Serum Uric Acid and Metabolic Syndrome Component)	227 - 232
14	(Hospital Acquired Pneumonia Onset and Bacteremia)	233 - 237
15	(Tsh Level in Multidrug Resistance Tuberculosis Related to Ethionamid)	238 - 241
16	(Erythrocyte Deformation in Glomerulonephritis)	242 - 248
17	(Discrepancy of Blood Group ABO in Auto Immune Haemolytic)	249 - 252
18	(Knowledge Management on Patient Safety)	253 - 259

(Knowledge Management on Patient Safety)

Manajemen Pengetahuan untuk Keselamatan Pasien

1. Hartono --> Dosen Fakultas Kedokteran / hartonok1@gmail.com
2. Rika Subarniati --> Dosen Fakultas Kedokteran / hartonok1@gmail.com
3. Widodo J. Pudjirahardjo --> Dosen Fakultas Kedokteran / hartonok1@gmail.com
4. FM. Judajana --> Dosen Fakultas Kedokteran / hartonok1@gmail.com

Abstract

Di laboratorium sering terjadi kesalahan misalnya dalam hal: pemeriksaan spesimen, kesalahan pelayanan laboratorium dan masalah yang timbul selama layanan dapat merugikan pasien. Pelatihan manajemen pengetahuan secara sistematis diperlukan untuk menangkap dan menyampaikannya kepada petugas laboratorium dengan tujuan memperkecil kesalahan yang terjadi di tempat tugasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keselamatan pasien dengan melaksanakan strategi manajemen pengetahuan tentang hal terkait untuk meningkatkan kinerja petugas di laboratorium. Penelitian berupa prapercobaan dengan uji pra-pasca pelaksanaan. Kajian manajemen pengetahuan tanpa menggunakan kelompok pembandingan ini mengikutsertakan 55 orang responden. Prapelaksanaan pelatihan manajemen pengetahuan tentang keselamatan pasien, dilakukan dengan mengukur kemampuan petugas (kebiasaan perilaku, sikap, kesadaran dan pengetahuan), mutu proses kerja dan kinerja petugas. Manajemen pengetahuan dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan mewujudkan pengetahuan dalam bentuk modul, membentuk regu kerja, penyebaran pengetahuan dengan melaksanakan pelatihan, serta membudayakannya dengan melakukan pencatatan, pelaporan dan penilaian keselamatan pasien pada pertemuan rutin. Perubahan kemampuan petugas, peningkatan mutu proses kerja dan peningkatan kinerja petugas diukur pascapelaksanaan manajemen pengetahuan. Telitian menunjukkan bahwa pascapelaksanaan manajemen pengetahuan menunjukkan perubahan terkait kemampuan petugas secara bermakna ($p < 0,001$), juga tampak peningkatan mutu kerja petugas yang menunjukkan perubahan secara bermakna ($p < 0,001$). Peningkatan kemampuan petugas berpengaruh dalam proses kerja secara bermakna ($p = 0,172$, $\beta = 0,87$). Peningkatan kemampuan petugas berpengaruh secara bermakna terhadap perbaikan kinerja petugas ($p < 0,002$, $\beta = 0,406$), serta peningkatan mutu proses kerja yang mempengaruhi kinerja petugas ($p < 0,001$, $\beta = 0,581$). Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pelatihan manajemen pengetahuan tentang keselamatan pasien meningkat berkat kemajuan kemampuan dan mutu proses kerja petugas. Peningkatan mutu proses kerja petugas juga menaikkan secara bermakna kinerjanya.

Keyword : Patient's safety, knowledge, management, ,

Daftar Pustaka :

1. **Azwar S, (2007)**. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka pelajar